BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)periode 2010 sampai dengan 2014, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Net Interest Margin (NIM) Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai dengan 2014 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar *Net Interest Margin* (NIM) terjadi pada kuartal ke 4 tahun 2012 . Kenaikan tertinggi ini terjadi pada Bank Bumi Arta hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari kredit meningkat, dan perkembangan terkecil atau penurunan terkecil *Net Interest Margin* (NIM) terjadi pada kuartal ke 3 tahun 2014 yang terjadi pada Bank Danamon, dan hal ini disebabkan oleh persentase pertumbuhan rata-rata aset keuangan lebih tinggi dibandingkan pendapatan bunga dan syariah bersih menurun.
2. Perkembangan Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada 4 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2014 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar Kualitas Aktiva Produktif (KAP)terjadi pada kuartal ke 1 tahun 2011, kenaikan ini disebabkan oleh lebih tingginya aktiva produktif bermasalah dibandingkan total aktiva

produktif. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terjadi pada kuartal ke 1 tahun 2011, hal ini disebabkan oleh kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, rekening administrasi dan tagihan akseptasi cenderung menurun.

3. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada 4 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2014 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar *Return On Asset* (ROA)terjadi pada kuartal ke 2 tahun 2014 hal ini disebabkan oleh pertumbuhan rata-rata aset lebig tinggi dibandingkan dengan laba sebelum pajakPerkembangan terkecil atau penurunan terkecil *Return On Asset* (ROA) terjadi pada kuartal ke 1 tahun 2014.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Antara *Net nterest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :
    a. Secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh Positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk hubungan *Net Interest Margin* (NIM)dengan *Return On Asset* (ROA).artinya jika *Interest Margin* (NIM)yang dihasilkan naik maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat pula.

       Secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) artinya jika Kualitas Aktiva Produktif (KAP)yang dihasilkan Turun *Return On Asset* (ROA) Akan Meningkat.

b. Secara Simultan *Net Interest Margin* (NIM) dan dan Kualitas Aktiva Poduktif (KAP) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya antara *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Poduktif (KAP)terhadap*Return On Asset* (ROA). Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Return On Asset, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Jika pendapatan bunga cenderung menurun dan mengakibatkan menurunnya profit, maka bank harus mampu memanajemen aktiva produktif sebaik-baiknya, karena semakin tinggi efektivitas bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit, dan semakin besar rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka akan menigkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank dengan baik .
2. Lebih meningkatkan lagi kemampuan bank dalam memanfaatkan penyediaan dana untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan

atas surat berharga yang janji akan dibeli kembali, tagihan deveratif, dan penyertaan, dan Kualitas Aktiva Produktif harus berada dalam keadaan lancar supaya penghasilan juga akan meningkat

3. Agar lebih memperhatikan unsur yang mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) baik yang bernilai meningkatkan atau menurunkan *Return On Asset* (ROA). Karena dengan memperhatikan dua hal tersebut maka bank dapat mengatasi penurunan *Return On Asset* (ROA)
4. *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)terhadap Return On Asset (ROA). Oleh karena itu bagi manajemen bank variabel-variabel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan agar dihasilkan Return *On Asset* (ROA) yang optimal dengan memperhitungkan kemampuan bank itu sendiri, yaitu mampu memanajemen semua aktiva produktif yang dimiliki bank untuk memperkecil resiko yang akan dihadapi.